



FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI

Galuh Pradian Yanuaringsih¹ ✉, Siti Aminah², Indah Jayani³, Ida Tri Wahyuni⁴

^{1,2,4} Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri

³Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 24 Oktober
2024

Disetujui 31 Januari
2025

Di Publikasi 31 Januari
2025

Keywords:

Anemia, Remaja,
Pengetahuan, Sikap,
Dukungan Guru

Abstrak

Kelompok usia remaja merupakan salah satu populasi yang paling besar di dunia. Di usia remaja merupakan usia yang beresiko terhadap masalah kesehatan. Salah satu penyakit yang cukup rentan di derita oleh remaja adalah Anemia. Untuk mengatasi kejadian anemia pada remaja salah satu cara yaitu dengan pemberian tablet tambah darah. Pemberian tablet tambah darah umumnya diberikan pada Anak sekolah menengah. Faktor faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada siswa, faktor antara lain Usia, Frekuensi konsumsi tablet tambah darah, Pengetahuan, Sikap, dukungan keluarga, dan dukungan teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan Konsumsi tablet Tambah darah pada siswi Kelas VII di SMP Negeri 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan metode Cross Sectional dan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 177 Responden. Dengan uji analisis menggunakan Uji Regresi Logistik Ganda. Hasil Penelitian didapatkan bahwa sikap dengan p-value $0,001 < \alpha$ dengan nilai OR 2,601 dan pengetahuan dengan nilai p-value $0,001 < \alpha$ dengan nilai OR 1,601 merupakan faktor yang mempengaruhi dan konsumsi tablet tambah darah pada siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Kediri.

FACTORS RELATED TO THE CONSUMPTION OF IRON TABLETS IN ADOLESCENT FEMALES

Abstract

The teenage age group is one of the largest populations in the world. Adolescence is an age at which one is at risk of health problems. One disease that teenagers are quite susceptible to is anemia. One way to overcome the incidence of anemia in teenagers is by giving blood supplement tablets. Blood supplement tablets are generally given to middle school children. Factors related to the consumption of blood supplement tablets among students include age, frequency of consumption, knowledge, attitudes, family support, and friend support. This study aims to determine the factors related to the consumption of blood supplement tablets among Class VII female students at SMP Negeri 3 Kediri. This research used the Cross Sectional method and Simple Random Sampling sampling technique with a total of 177 respondents. With analysis tests using the Multiple Logistic Regression Test. The research results showed that attitude with a p-value $0.001 < \alpha$ with OR value of 2.601 and knowledge with p-value $0.001 < \alpha$ with OR value of 1.601 were factors that influenced the consumption of blood supplement tablets in class VII students in Kediri 3 Public Middle School.

©2025 Poltekkes Kemenkes Pontianak

✉ Alamat korespondensi:

Prodi Kebidanan D.III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri
Email: galuhpradian@unik-kediri.ac.id

Pendahuluan

Kelompok usia remaja merupakan salah satu populasi yang paling besar di dunia. Di usia remaja merupakan usia yang beresiko terhadap masalah kesehatan. Penyebabnya adalah mobilitas aktivitas yang cukup padat yang dalam hal ini dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit, cedera dan masalah kesehatan lainnya. Selain masalah kesehatan fisik masalah mental dan psikologis remaja harus sehat, jika ketiga faktor tersebut sehat maka produktivitas remaja akan meningkat. Maka daripada itu asupan gizi yang optimal diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan aspek – aspek tersebut. (Oktavia et al., 2023)

Salah satu penyakit yang cukup rentan di derita oleh remaja adalah Anemia. *World Health Organization* menyatakan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia. Persentase pada negara maju sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Secara global, sebesar 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia. (WHO, 2015). Prevalensi anemia di Asia tenggara pada remaja putri mencapai 25 – 40% (WHO, 2015)

Anemia pada remaja putri dapat menghambat perkembangan psikomotor, kinerja kognitif dan kinerja skolastik. (Awalia, 2023). Remaja putri rentan terkena anemia dikarenakan kekurangan banyak darah pada saat menstruasi. (Awalia, 2023). Angka kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 32% yang berarti 3-4 dari 10 remaja mengalami anemia. (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Anemia pada remaja bida berdampak negatif pada kinerja, gangguan konsentrasi belajar, tingkat kebugaran yang menurun. Dan yang lebih penting remaja putri adalah calon ibu, jika sejak remaja sudah mengakami anemia maka anakn meningkatkan resiko kejadian anemia pada saat hamil, melahirkan dan pada bayi cenderung terjadi kelahiran prematur, BBLR dan angka kematian ibu. (UNICEF, 2017).

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 didapatkan cakupan teblet tambah darah pada remaja putri sebesar 76,2% dan 76,2 2%. 80,9 % remaja putri mendapatkan tablet tambah darah di sekolah. Dari angka 80,9% konsumsi tablet tambah darah remaja putri \geq 52 butir hanya 1,4 % sedangkan $<$ 52 butir sebesar 98,6 %. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada siswi Kelas VII di SMP Negeri 3 Kediri pada bulan September dari 20 responden 12 (60%) siswa tidak meminum secara rutin tablet tambah darah yang diberikan pihak sekolah tiap minggunya dengan alasan rasanya tidak enak. Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran siswa kelas VII dalam Konsumsi tablet tambah darah.

Untuk mengatasi kejadian anemia pada remaja salah satu cara yaitu dengan pemberian

tablet tambah darah. Dengan pemberian talet tambah darah pada remaja akan meningkatkan IQ pada penderita anemia. (Falkingham et al., 2010).

Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri juga tertuang dalam Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan RI No HK.03.03/V/0595/2016 tentang pemberian tablet tambahd arah pada remaja putri dan wanita usia subur. Pemberian tablet tambah darah umumnya diberikan pada Anak sekolah menengah (SMP./Sederajat) dan sekolah menengah Atas (SMA/Sederajat). (Kementerian Kesehatan, 2020).

Kegiatan promosi kesehatan merupakan kegiatan yang paling mendasar untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia dan pemberian tablet tambah darah, yang nantinya akan membentuk sikap dan perilaku kesehatan agar terhindar dari anemia. Perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang dan kegiatan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan misalnya konseling, penyuluhan dan penyebaran informasi melalui berbagai media pendukung.

Faktor faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada siswa, faktor antara lain Usia, Frekuensi konsumsi tablet tambah darah, Pengetahuan, Sikap, dukungan keluarga, dan dukungan teman. (Aryanti, 2023)

Metode

Penelitian dilakukan pada Bulan September 2024 dengan sampel seluruh siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Kediri dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan jumlah responden 177 Responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswi yang tidak memiliki smartphone. Jenis penelitian ini *cross sectional*, dengan sumber data primer dan pengambilan kuisioner menggunakan *Google Form* yang berkerja sama dengan Guru BK. Uji analisis bivariat yang digunakan adalah spearman rank. Dan Uji multivariat menggunakan Regresi Logistik Ganda.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jenis Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Usia	12-13 tahun	164	92,7
	14-15 tahun	13	7,3
Frekuensi Konsumsi Tablet Fe	Teratur	103	58,2
	Tidak Teratur	74	41,8
Pengetahuan	Kurang	73	41,2
	Cukup	53	29,9
	Baik	51	28,8

Sikap	Negativ	101	57,1
	Positiv	76	42,9
Dukungan Guru	Kurang	40	22,6
	Baik	137	77,4
Total		177	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya 92,7 % responden berusia 12-13 tahun. Hampir sebagian besar 58,8% responden frekuensi konsumsi tablet Fe Teratur. Hampir setengahnya 41,2 % responden memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar 57,1 % responden memiliki perilaku kurang. Sebagian besar 77,4% responden memiliki dukungan guru baik.

Tabel 2. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Variabel	P value	OR
Dukungan Guru	0,395	1,376
Pengetahuan	0,001	1,601
Sikap	0,001	2,601

Berdasarkan hasil dari tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada adalah Pengetahuan dengan $0,001 < 0,05$ ($P \text{ value} < \alpha$) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja dengan nilai OR 1,601. Dan sikap dengan nilai $0,001 < 0,05$ ($P \text{ value} < \alpha$) yang artinya ada hubungan antara sikap dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja dengan nilai OR 2,601. Yang artinya perilaku mempunyai pengaruh 2,601 kali lipat terhadap konsumsi tablet Fe.

Hubungan antara dukungan Guru dengan konsumsi Tablet Tambah Darah pada siswi

Berdasarkan uji analisis didapatkan $0,395 > 0,05$ ($P \text{ Value} > \alpha$) yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan guru dengan konsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rodhiyana (Rodhiyana et al., 2022) yang menyatakan tidak ada hubungan antara dukungan guru dengan konsumsi tablet tambah darah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan guru dengan konsumsi tablet tambah darah. (Aryanti, 2023).

Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan guru pada saat siswa mengkonsumsi tablet tambah darah di kelas sehingga menyebabkan siswi tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hubungan antara Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet tambah darah pada siswi

Berdasarkan uji analisis didapatkan $0,001 < 0,05$ ($P \text{ Value} < \alpha$) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Gianyar yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan budaya. (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan bukan hanya dipengaruhi baik tidaknya pengetahuan seseorang tentang anemia remaja tetapi juga dipengaruhi oleh penginderaan tentang anemia pada remaja. Meski mendapat informasi tentang anemia pada remaja tetapi jika tidak ada ketertarikan maka pengetahuan remaja juga akan kurang. Remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang dan tidak mengkonsumsi tablet Tambah darah disebabkan oleh rendahnya persepsi yang rendah sehingga mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. (Aryanti, 2023)

Diharapkan dengan memiliki pengetahuan yang baik maka bisa meningkatkan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hubungan antara sikap dengan konsumsi tablet tambah darah

Berdasarkan hasil uji analisis didapatkan bahwa sikap memiliki peran yang sangat besar terhadap konsumsi tablet Fe pada siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Kediri. Didapatkan $0,001 < 0,05$ ($P \text{ Value} < \alpha$)

Sikap yang dimiliki siswi dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti pengalaman pribadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Awalia menyebutkan bahwa sikap siswi dalam konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas informasi yang terdapat pada media masa sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam konsumsi tablet Fe. (Awalia, 2023)

Sikap sering diartikan sebagai bentuk perasaan seseorang yang dapat menjadi niat untuk melakukan suatu tindakan, yang erat kaitannya dengan remaja outri dalam menyikapi persoalan manfaat konsumsi tablet tambah darah hingga dampak yang ditimbulkan. (Mardiah et al., 2021)

Penutup

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor dominan yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada siswi kelas VII di SMP Negeri 3 kota kediri adalah Sikap dan pengetahuan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kota Kediri yang memberikan kesempatan untuk penelitian di sekolah tersebut, dan para siswi Kelas VII yang bersedia menjadi Responden.

Daftar Pustaka

- Aryanti, R. (2023). *Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri*.
- Awalia, A. (2023). Gambaran dan Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi SMP Kota Banda Aceh (Description and Factors Affecting the Level of Obedience Consuming blood-boosting tablets in Junior High School adolescence in Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember, 2023*(24), 154–162.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10426564>
- Falkingham, M., Abdelhamid, A., Curtis, P., Fairweather-Tait, S., Dye, L., & Hooper, L. (2010). The effects of oral iron supplementation on cognition in older children and adults: A systematic review and meta-analysis. *Nutrition Journal, 9*(1).
<https://doi.org/10.1186/1475-2891-9-4>
- Kemnterian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi Covid-19* T E N A G A K E S E H A T A N. Kemnterian Kesehatan.
- Kemnterian Kesehatan RI. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018*.
- Kemnterian Kesehatan RI. (2021). *Remaja Sehat Komponen Utama Pembangunan SDM Indonesia*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210125/3736851/remaja-sehat-komponen-utama-pembangunan-sdm-indonesia/>
- Mardiah, R., Amin, M., Pratiwi, B. A., & Yanuarti, R. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI KELAS XI DI* (Vol. 1, Issue 1).
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
<http://www.depkes.go.id/folder/view/full-content/structure-kamus.html>
- Oktavia, L., Pamangin, M., & Info, A. (2023). *JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri Consumption Behavior of Iron Tablets in Female Adolescents* (Vol. 6, Issue 2). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Rodhiyana, R., Budi Amalia, R., & Adityawarman, A. (2022). THE EFFECT OF SUPPORTING ON ADHERENCE TO FE TABLET CONSUMPTION IN ADOLESCENT WOMEN. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 6*(3), 319–328.
<https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.319-328>
- UNICEF. (2017). Iron and Folic Acid Supplementation for Adolescent Girls and Women. *UNICEF*.
- WHO. (2015). *THE GLOBAL PREVALENCE OF ANAEMIA IN 2011 THE GLOBAL PREVALENCE OF ANAEMIA IN 2011*.
www.who.int